

**TELAAH METODOLOGIS ATAS PENDEKATAN PENELITIAN ILMU
MANAJEMEN DITINJAU DARI RASIONALISME KRITIS KARL POPPER**

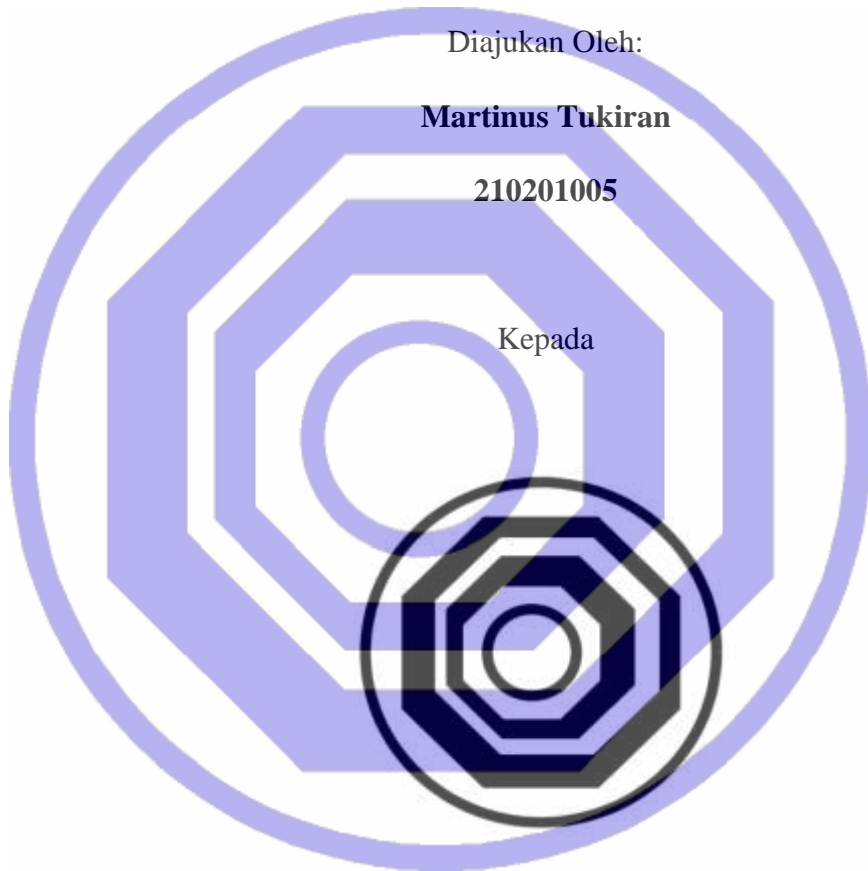
Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan Oleh:

Martinus Tukiran

210201005

Kepada



**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, 25 Oktober 2023

TESIS


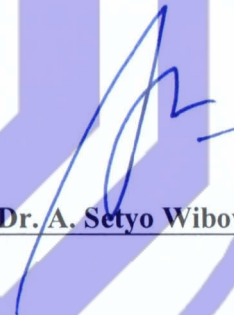
**TELAAH METODELOGIS ATAS PENDEKATAN PENELITIAN ILMU
MANAJEMEN DITINJAU DARI RASIONALISME KRITIS KARL POPPER**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Martinus Tukiran

NIM: 210201005

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal
28 November 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

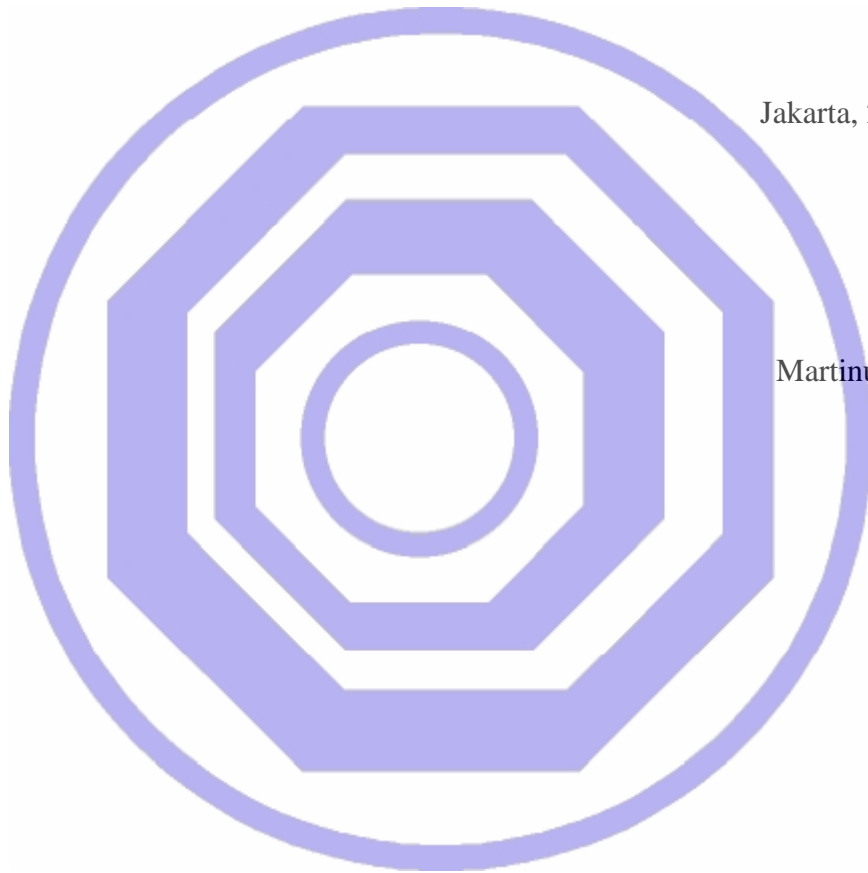
PEMBIMBING	
	
Dr. Karlina Supelli	Dr. A. Setyo Wibowo

Disahkan pada tanggal 12 Januari 2024	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
	
Prof. Dr. J. Sudarminta	Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa **dalam tesis ini tidak terdapat teks**

1. Yang pernah diajukan sebagai karya tertulis, atau sebagai bagian karya tulis, di salah satu Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan, atau
2. Yang sudah pernah dipublikasikan, atau
3. Yang terdapat dalam tulisan orang lain, kecuali hal itu diberitahukan dalam catatan tertulis terhadap teks itu dan tulisan itu, apabila sudah dipublikasikan, disebutkan dalam daftar pustaka.



Jakarta, 25 Oktober 2023

Martinus Tukiran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Biografi Intelektual Karl Popper	5
1.3 Latar belakang Rasionalisme Kritis Karl Popper	6
1.4 Tujuan.....	7
1.5 Pokok Bahasan Tesis	8
1.6 Rumusan Tesis.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
Bab 2. Kerangka Kerja Penelitian Ilmu Manajemen dengan Permasalahannya.....	11
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Ilmiah.....	11
2.3 Penelitian dalam Ilmu Manajemen.....	17
2.4 Pendekatan Penelitian Kuantitatif	21
2.5 Pendekatan Penelitian Kualitatif	23
2.6 Pendekatan Penelitian Metode Campuran (<i>Mix Method</i>)	28
2.7 Permasalahan dalam Penelitian Ilmu Manajemen	34
2.8 Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Semu (<i>Pseudoscience</i>).....	36
2.9 Rangkuman	41
Bab 3. Rasionalisme Kritis Karl Popper	42
3.1 Pengantar.....	42
3.2 Falsifikasi dalam Ilmu Pengetahuan	42
3.3 Permasalahan Induksi Menurut Karl Popper	46
3.4 Masalah Demarkasi Ilmiah Menurut Karl Popper	48
3.5 Masalah Empiris, Objektivitas Ilmiah, dan Keyakinan Subjektif.....	52
3.6 Masalah Metode dan Sistem Teoritis.....	56
3.7 Pengujian Deduktif Suatu Teori sebagai Solusi.....	63
3.8 Rangkuman	67
Bab 4. Relevansi ‘Rasionalisme Kritis’ Karl Popper dalam Penelitian Ilmu Manajemen ..	69

4.1 Pengantar.....	69
4.2 Kebenaran Empiris dalam Kerangka Kerja Penelitian Ilmu Manajemen	69
4.3 Relevansi Pemikiran Karl Popper dalam Pendekatan Kuantitatif	73
4.4 Relevansi Pemikiran Karl Popper dalam Pendekatan Kualitatif	78
4.5 Relevansi Pemikiran Karl Popper dalam Pendekatan Metode Campuran.....	85
4.6 Tanggapan Thomas Kuhn dan Imre Lakatos terhadap Pemikiran Rasionalisme Kritis Karl Popper.....	90
4.7 Arah Perkembangan Ilmu Manajemen dalam Bingkai Pemikiran Karl Popper beserta Kritik dari Kuhn dan Lakatos.....	97
4.8 Rangkuman.....	105
Bab 5. Rangkuman, Simpulan, dan Penutup	106
5.1 Pengantar	106
5.2 Rangkuman.....	106
5.3 Simpulan.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian-Interkoneksi Pandangan Dunia, Desain, dan Metode Penelitian	3
Gambar 2. Langkah-langkah Umum dalam Kegiatan Penelitian	15
Gambar 3. Kerangka Kerja Penelitian	20
Gambar 4. Tiga Model Pendekatan <i>Mix Method</i>	29
Gambar 5. Logika Induktif dalam Pendekatan Penelitian Kualitatif.....	83
Gambar 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu dan Organisasi menurut Model Burke-Litwin	99
Gambar 7. Perkembangan Teori Manajemen	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran.....	2
Tabel 2. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Semu (<i>pseudoscience</i>)	38

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Martinus Tukiran (210201005)
- [B] **Judul Tesis:** Telaah Metodologis Atas Pendekatan Penelitian Ilmu Manajemen Ditinjau Dari Rasionalisme Kritis Karl Popper
- [C] iii + 124 halaman; 2023
- [D] **Kata-kata kunci:** Falsifikasi, Karl Popper, Metode Penelitian, Penelitian Manajemen, Rasionalisme Kritis.
- [E] **Isi Abstrak:** Bagaimanakah seharusnya sebuah ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen dapat diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan secara empiris merupakan pertanyaan filosofis yang perlu dijelaskan oleh para ilmuwan. Karl Popper menegaskan bahwa menunjukkan suatu sistem teori memenuhi kriteria demarkasi yang membedakan *genuine science* (ilmu pengetahuan sejati) dari *pseudoscience* (ilmu pengetahuan semu), bukanlah dengan verifikasi melainkan dengan falsifikasi yang perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah tinjauan dan analisis pustaka, dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa pendekatan penelitian ilmu manajemen memenuhi kriteria kebenaran empiris yang disebut Popper sebagai demarkasi ilmu pengetahuan. Penerapan pendekatan rasionalisme kritis Popper, kendati memiliki sumbangan tersendiri guna menunjukkan keilmiahannya sebuah teori manajemen lewat kemungkinannya untuk diuji coba lewat proses falsifikasi, namun karena ilmu manajemen termasuk rumpun ilmu sosial yang memiliki kompleksitas tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu alam, rasionalisme kritis Popper memiliki keterbatasan untuk dijadikan dasar normatif untuk menilai keilmiahannya penelitian dalam bidang ilmu manajemen. Selain itu, ditunjukkan pula bahwa kritik Thomas Kuhn dan Imre Lakatos terhadap pemikiran rasionalisme kritis Karl Popper dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana ilmu manajemen dapat dikembangkan sesuai dengan paradigma dan program penelitian yang berkelanjutan. Sebagai implikasi, teori manajemen yang dihasilkan dari penelitian ilmu manajemen, selain memerlukan kebenaran pragmatis dalam tataran praktis, juga memenuhi kebenaran konsensus berdasarkan konsep pemikiran rasionalisme kritis Popper beserta kritik Kuhn dan Lakatos untuk dapat memecahkan masalah dalam bidang manajemen secara luas.
- [F] **Daftar Pustaka:** 64 (1975–2023)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Dr. Karlina Supelli, M. Hum.

Bab 1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dalam tesis ini, yaitu: mengkaji kerangka kerja penelitian ilmu manajemen menurut pemikiran rasionalisme kritis Popper; melakukan kajian terhadap pendekatan penelitian manajemen (kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran) sehingga dapat difalsifikasi sebagai syarat kebenaran empiris menurut pendekatan rasionalisme kritis Popper; dan memberikan refleksi terhadap perkembangan ilmu manajemen di masa depan dalam kerangka pemikiran rasionalisme kritis Karl Popper, beserta kritik Thomas Kuhn dan Imre Lakatos.

Ilmu pengetahuan merupakan salah satu objek kajian dalam filsafat yang dikenal sebagai filsafat ilmu. Sebagai objek kajian filsafat, filsafat ilmu tidak lepas dari berbagai kritik dan perdebatan para filsuf terkait dengan klaim kebenaran atau kebenaran ilmiah sebuah ilmu pengetahuan. Dalam sejarah perkembangan filsafat ilmu, banyak filsuf terkenal terlibat dalam perdebatan mengkritik klaim kebenaran empiris ilmu pengetahuan. Bagaimana sebuah teori dalam ilmu pengetahuan dapat mencapai kebenaran empiris perlu mengikuti prosedur yang sistematis dan terstruktur dalam pendekatan, desain, dan metode tertentu yang merupakan kerangka kerja penelitian dalam sebuah kegiatan penelitian ilmiah.

Menurut Creswell dan Creswell, sebuah kerangka kerja penelitian ilmiah terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, dan metode penelitian (Creswell and Creswell 2018, 40–54; Rothman 2004). Sebuah kerangka kerja penelitian melingkupi tahapan kegiatan yang sistematis, terstruktur, dan prosedural untuk menyelidiki suatu fenomena dan menghasilkan pengetahuan dan pemahaman baru atas fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ilmu manajemen, pemilihan pendekatan, desain, dan metode penelitian didasarkan pada sifat masalah penelitian atau isu yang akan dibahas, pengalaman pribadi peneliti, dan unit analisis yang akan diteliti (Creswell and Creswell 2018, 57–58).

Terdapat tiga pendekatan penelitian (*research approach*) yang sering digunakan dalam penelitian ilmu manajemen, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif,¹ pendekatan

¹Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya menggunakan instrumen, sehingga data dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi. Pengujian teori dilakukan secara deduktif atas hipotesis yang dibangun dan mampu menggeneralisasi temuan menjadi sebuah teori baru dalam lingkup populasi yang diteliti (Creswell and Creswell 2018, 41)

penelitian kualitatif,² dan pendekatan penelitian campuran (*mix method*).³ Secara umum, menurut Creswell dan Creswell, terdapat perbedaan dalam ketiga pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ilmu manajemen seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini;

Tabel 1. Perbandingan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran
 Sumber: Diterjemahkan dari Creswell dan Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2018 (Creswell and Creswell 2018, 53)

Kuantitatif	Kualitatif	Metode Campuran
- Ditentukan sebelumnya (<i>predetermined</i>)	- <i>Emerging methods</i>	- Gabungan <i>predetermined</i> dan <i>emerging methods</i>
- Tertutup, instrumen berdasarkan pertanyaan	- Pertanyaan terbuka	- Gabungan pertanyaan terbuka dan tertutup
- Data kinerja, data sikap, data observasi, dan data sensus	- Data interview, data observasi, data dokumen, dan data audio-visual	- Beragam bentuk data dalam segala kemungkinan
- Analisis statistik	- Analisis teks dan gambar	- Analisis statistik dan teks
- Interpretasi statistik	- Interpretasi tema dan pola	- Interpretasi lintas basis data

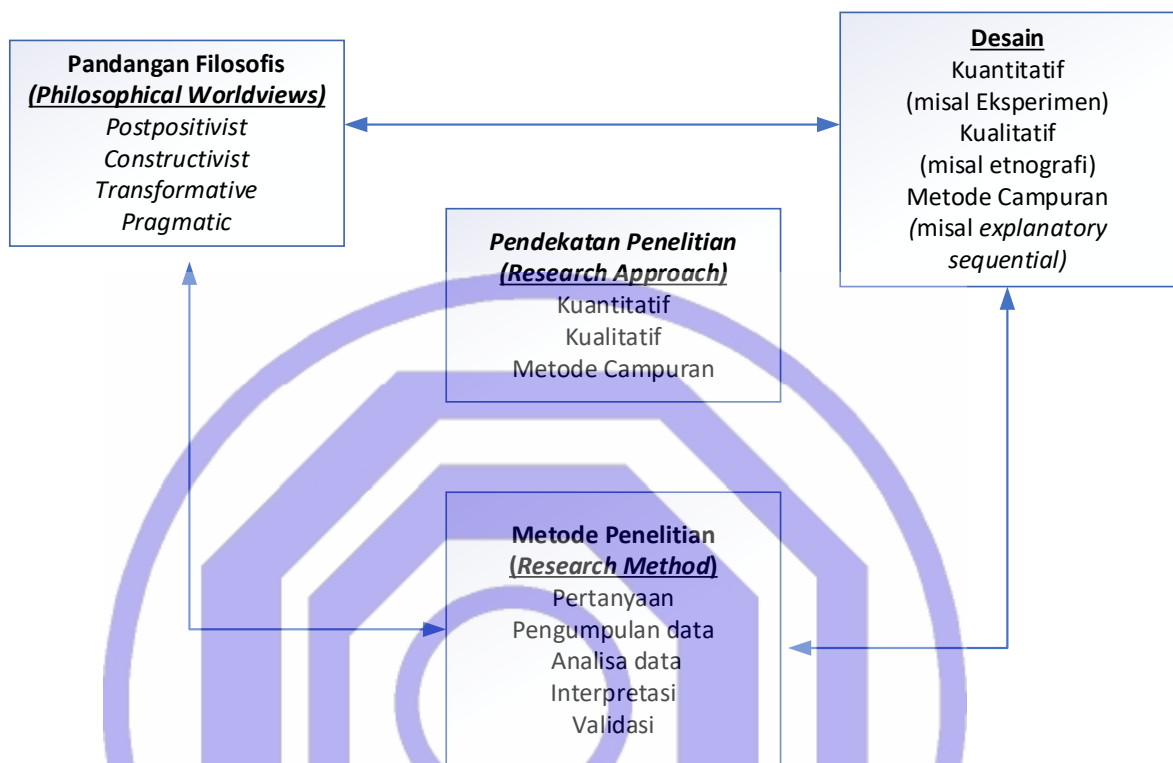
Dari ketiga pendekatan penelitian tersebut, pendekatan penelitian kuantitatiflah yang menjadi pendekatan penelitian arus utama (*mainstream*) dalam berbagai penelitian manajemen. Hal ini terungkap dalam evolusi historis bahwa pendekatan kuantitatif mendominasi bentuk-bentuk penelitian dalam ilmu-ilmu sosial dari akhir abad ke-19 hingga pertengahan abad ke-20. Selama paruh kedua abad ke-20, minat penelitian kualitatif meningkat dalam perkembangannya, penelitian dengan metode campuran juga terus berkembang sampai dewasa ini (Creswell and Creswell 2018, 41).

Sebuah pendekatan, desain, dan metode penelitian tidak dapat berdiri sendiri sebagai sebuah metode saja, melainkan merupakan penjabaran dari sebuah pandangan filosofis

²Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial dan perilaku manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan observasi atas fenomena yang muncul. Data yang biasanya dikumpulkan langsung oleh peneliti dan analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi makna data. Laporan akhir memiliki struktur yang fleksibel. Penelitian kualitatif fokus pada menggali makna pada masalah penelitian untuk melaporkan kompleksitas situasi (Creswell and Creswell 2018, 41).

³Pendekatan penelitian metode campuran adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data, dan menggunakan desain berbeda yang mungkin melibatkan asumsi filosofis dan kerangka teoretis. Asumsi inti dari bentuk penelitian ini adalah bahwa integrasi data kualitatif dan data kuantitatif menghasilkan wawasan tambahan di luar informasi yang diberikan oleh data kuantitatif atau data kualitatif saja (Creswell and Creswell 2018, 41).

tertentu. Menurut Creswell dan Creswell, bahwa sebuah penelitian memiliki kerangka kerja penelitian yang terhubung dengan pandangan filosofis (*philosophical worldviews*), pendekatan, desain, dan metode penelitian, seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian-Interkoneksi Pandangan Dunia, Desain, dan Metode Penelitian

Sumber: Diterjemahkan dari Creswell dan Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2018 (Creswell and Creswell 2018, 43)

Bagaimanakah seharusnya sebuah ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen dapat diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan secara empiris merupakan pertanyaan filosofis yang perlu dijelaskan oleh para ilmuwan dalam bidang ilmu terkait. Manajemen merupakan ilmu pengetahuan terapan yang banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan. Ilmu manajemen dipakai dalam mengelola sumber daya secara efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai hasil kerja (kinerja) yang efektif. Peter Drucker merumuskan bahwa manajemen adalah tentang manusia, tugasnya adalah membuat orang mampu melakukan kinerja bersama, membuat kekuatan mereka efektif dan kelemahan mereka tidak relevan. Lebih lanjut Peter

Drucker mengatakan bahwa manajemen terwujud dalam organisasi, dan itulah alasan mengapa manajemen adalah faktor penentu yang kritis (Drucker and Francis 2018, 13).

Ilmu manajemen dihasilkan dari berbagai penelitian ilmiah yang mengandalkan kebenaran pragmatis, di mana dampak positif yang diharapkan dari penerapan sebuah teori manajemen menjadi penentu apakah sebuah teori manajemen dianggap benar atau tidak benar. Lebih lanjut dalam pandangan Borden dan Abbott, bahwa suatu ilmu pengetahuan dapat disebut ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat logis dan konsisten terhadap fakta (*rational*), dapat diuji (*testable*), penjelasan yang ketat (*parsimonious*), berlaku umum (*general*), bersifat sementara (*tentative*), dan dievaluasi dengan ketat (*rigorously evaluated*) (Bordens and Abbott 2021, 13). Apakah sebuah teori yang dihasilkan dari penelitian ilmiah disebut benar jika dapat diverifikasi berdasarkan kriteria yang telah disebutkan? Apakah sebuah teori disebut benar karena banyaknya upaya untuk memverifikasi kebenarannya?

Karl Popper mengajukan argumennya bahwa ciri kebenaran ilmiah sebuah teori dalam ilmu pengetahuan adalah ketika teori tersebut dapat menunjukkan kondisi-kondisi yang menunjukkan kelemahannya untuk dapat difalsifikasi. Hal ini juga berlaku dalam ilmu manajemen yang dihasilkan dari kerangka kerja penelitian ilmu manajemen. Teori-teori dalam ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari kegiatan penelitian merupakan produk dari sebuah kegiatan penelitian. Artinya jika kerangka kerja penelitian memenuhi syarat-syarat kebenaran empiris, maka hasil penelitian yang berupa teori manajemen yang dihasilkan kemungkinan besar juga memenuhi syarat-syarat kebenaran empiris. Begitu juga sebaliknya, jika kerangka kerja penelitian dalam penelitian yang dilakukan tidak memenuhi kriteria kebenaran empiris, maka dapat dipastikan teori yang dihasilkan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena kerangka kerja penelitian ilmu manajemen perlu diuji atau diperiksa apakah memenuhi kriteria kebenaran empiris ditinjau dari rasionalisme kritis Karl Popper sehingga teori-teori manajemen yang dihasilkan juga memiliki kebenaran empiris.

Dalam kajian yang dilakukan oleh Rod Thomas dan diterbitkan dalam jurnal *Philosophy of Management*, dikatakan bahwa “teori-teori manajemen memerlukan konsep rasionalisme kritis Popper”. Sangat penting untuk mempertimbangkan relevansi filosofi Popper tentang 'rasionalisme kritis', terutama untuk mengkaji tiga masalah pokok filsafat, yaitu; masalah pengetahuan, masalah rasionalitas, dan masalah hubungan pengetahuan dengan rasionalitas. Selanjutnya Thomas menyatakan bahwa, “rasionalisme kritis’ itu sendiri relevan dengan teori dan praktik manajemen dan bahwa ia telah menghasilkan wawasan lain, selain dari skema falsifikasi, yang menarik secara filosofis dan metodologis

untuk studi manajemen” (Thomas 2010, 6–7). Karl Popper sendiri telah mengartikulasikan filsafatnya ke dalam banyak bidang ilmu pengetahuan yang berbeda-beda dan berkaitan dengan kepentingan bidang kehidupan manusia, sehingga wajar untuk mengajukan pertanyaan tentang bagaimana hal itu mungkin relevan dengan pelaksanaan penelitian manajemen yang akan digunakan dalam perilaku praktik manajemen yang luas dan filsafat manajemen secara umum. (Thomas 2010, 7).

1.2 Biografi Intelektual Karl Popper

Karl Raimund Popper lahir di Wina pada tanggal 28 Juli tahun 1902. Ayahnya Dr. Simon Sigmund Carl Popper seorang pengacara yang sangat minat pada filsafat. Perpustakaanannya luas mencakup kumpulan-kumpulan karya filsuf besar dan karya-karya mengenai problem sosial. Agaknya Karl Popper mewarisi minatnya pada filsafat dan problematik sosial dari ayahnya. Kedua orang tuanya keturunan Yahudi, tetapi tidak lama setelah menikah mereka kedua orang tua Popper dibaptis dalam gereja Protestan.

Ketika berumur 17 tahun, selama beberapa tahun Popper merupakan penganut *marxisme*, tetapi tidak lama kemudian ia meninggalkan aliran ini, karena ia yakin bahwa penganutnya menerima begitu saja suatu dogmatisme yang tidak kritis dan ia menjadi anti *marxis* untuk seumur hidupnya. Pada tahun 1928, Popper meraih gelar Doktor Filsafat dengan suatu disertasi tentang *Zur Methodenfrage der Denkpsychologie* (“Masalah Metode dalam Psikologi Pemikiran”), yang tidak diterbitkan. Pada tahun berikutnya Popper memperoleh gelar Diploma pada bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam catatan sejarah, Popper tidak pernah menjadi anggota Lingkaran Wina, tetapi ia mengenal beberapa anggota Lingkaran Wina yang bekerja di universitas-universitas terkenal di Eropa. Popper mempunyai hubungan khusus dengan anggota Lingkaran Wina di antaranya adalah Viktor Kraft, Herert Feigl (Thornton 2022).

Sesudah perang dunia II selesai, Popper diangkat sebagai dosen di London School of Economics, sebuah institut di bawah naungan Universitas London. Di sana ia mempersiapkan suatu buku yang menguraikan perkembangannya dalam buku “*The Logic of Scientific Discovery*”. Buku-buku lain karya Popper yang diterbitkan antara lain *Realism and Aim of Science*, *Quantum Theory and The Schism in Physics*, dan *The Open Universe: An Argument for Indeterminism*. Banyak buku lain yang penting karya Popper yang diterbitkan setelah tahun 1990an di antaranya berjudul *A World of Propensities*, *In Search of Better World, Knowledge and the Body-Mind Problem*, dan *The Myth of the Framework*. Popper banyak memberikan ceramah dan kuliah tamu di Eropa, Amerika,

Jepang, dan Australia. Ia banyak mengenal secara pribadi ahli-ahli fisika modern besar seperti, Albert Einstein, Neil Bohr, dan Edwin Schrodinger. Popper meninggal dunia pada tanggal 17 September 1994 di Croydon, London Selatan, dalam usia 92 tahun akibat komplikasi penyakit kanker.

1.3 Latar belakang Rasionalisme Kritis Karl Popper

Karl Raimund Popper tampil menolak pandangan filsafat yang menyatakan bahwa metode induksi sebagai sebuah metode kebenaran tunggal dan satu-satunya dalam ilmu pengetahuan. Menurut Popper, metode induksi berfungsi hanya untuk memberikan keputusan probabilitas atau hanya sanggup menyimpulkan probabilitas (kementakan) untuk sebuah teori dalam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, metode induktif yang digunakan dalam prinsip verifikasi tidak dapat menjadi dasar ilmu pengetahuan untuk mencapai sebuah kebenaran (*truth*) atau sebuah kesalahan (*falsity*). Sebaliknya, menurut Karl Popper, hanya penyimpulan penelitian dengan pendekatan deduktiflah yang dapat dipertanggungjawabkan secara empiris. Menurut Baggini, inferensi deduktif merupakan bentuk penalaran dengan argumentasi yang paling ketat, karena dalam deduksi, perpindahan dari premis-premis ke kesimpulan adalah sedemikian rupa sehingga jika premis-premis itu benar, maka kesimpulannya juga harus dan pasti benar (Baggini and Fosl 2020, 39).

Penyimpulan induktif digunakan oleh banyak ilmuwan dalam upaya melakukan verifikasi terhadap sebuah teori untuk membuktikan kebenaran secara empiris (Popper 1992, 3). Popper tidak sependapat dengan konsep “verifikasi” yang menggunakan inferensi induktif dan mengusulkan untuk diganti dengan konsep “falsifikasi” dengan inferensi deduktif dalam membuktikan dan mencapai kebenaran empiris. Sebuah teori dalam ilmu empiris tidak pernah mendapatkan kebenarannya dengan upaya melakukan verifikasi, tetapi sebuah teori akan gugur cukup dengan satu pembuktian yang memfalsifikasikannya (Popper 1992, 20; Adewumi, Liwicki, and Liwicki 2019, 5). Hasil penelitian ilmiah akan memberikan sebuah keputusan terhadap teori yang diperiksa, di mana jika keputusan adalah positif, yaitu jika kesimpulan tunggal ternyata dapat diterima (*acceptable*), maka teori tersebut, untuk saat itu, telah lulus uji. Tetapi jika keputusannya negatif, atau dengan kata lain, jika kesimpulan telah digugurkan (*falsified*), maka teori yang diuji dinyatakan tidak berlaku lagi dan perlu ditarik sebagai sebuah teori dalam sistem teori bidang ilmu pengetahuan tertentu. Selama teori-teori bertahan dari pengujian yang terstruktur dan sistematis, maka dapat dikatakan bahwa itu telah terbukti berdasarkan hasil pengujian (penelitian) ilmiah (Popper 1992, 10).

Ciri kebenaran ilmiah sebuah teori dalam ilmu pengetahuan menurut Popper adalah ketika kerangka kerja penelitian yang menghasilkan teori tersebut menyatakan kondisi-kondisi yang menunjukkan kelemahan teori tersebut. Tujuannya bukan untuk menyelamatkan sebuah teori yang tidak dapat dipertahankan, tetapi sebaliknya, untuk memutakhirkan sebuah teori yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu dengan memaparkan semua keakuratan kebenarannya. Dengan demikian, pada dasarnya aktivitas penelitian ilmiah dalam ilmu pengetahuan bersifat mengurangi kesalahan sampai sejauh mungkin mendekati kebenaran yang objektif. Perkembangan ilmu pengetahuan dilakukan dengan merontokkan teori karena terbukti sudah tidak berlaku atau tidak relevan, untuk kemudian diganti dengan teori baru yang lebih kuat, hasil dari proses pengujian atau uji kesalahan (Parvin 2011, 263).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pendekatan penelitian ilmu manajemen ditinjau dari rasionalisme kritis Karl Popper dengan tiga pertanyaan berikut:

1. Mengapa kerangka kerja penelitian ilmu manajemen perlu diperiksa ditinjau dari pendekatan rasionalisme kritis Popper?
2. Mengapa teori-teori dalam ilmu manajemen yang dihasilkan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mix method* dapat difalsifikasi dan bukan diverifikasi untuk memenuhi kriteria kebenaran empiris?
3. Apa saja yang menjadi keterbatasan dalam kritik Karl Popper, khususnya dalam penelitian ilmu manajemen? Bagaimana alternatif mengatasi keterbatasan tersebut?

1.4 Tujuan

Berangkat dari kritik Popper terhadap inferensi induktif yang tidak bisa mencapai kebenaran logis murni, tetapi logika deduktiflah yang dapat menguji suatu teori secara empiris setelah sebuah hipotesis diajukan, maka penulis mengajukan penelitian terhadap relevansi rasionalisme kritis Popper ini terhadap penelitian ilmu manajemen. Terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memeriksa kerangka kerja penelitian ilmu manajemen ditinjau dari pendekatan rasionalisme kritis Popper.
2. Melakukan telaah terhadap kerangka kerja penelitian ilmu manajemen yang menghasilkan teori-teori manajemen agar memenuhi kondisi-kondisi yang akan

memfalsifikasikannya sebagai sebuah syarat kebenaran empiris ditinjau dari pendekatan rasionalisme kritis Popper.

3. Memberikan tanggapan reflektif terhadap perkembangan ilmu manajemen selanjutnya dalam bingkai pemikiran Karl Popper.

1.5 Pokok Bahasan Tesis

Dalam tesis ini penulis akan memfokuskan pembahasan pada pemikiran rasionalisme kritis Karl Popper terhadap kerangka kerja penelitian ilmu manajemen sehingga tesis ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan dengan membangun argumen untuk menjelaskan:

1. Kerangka kerja penelitian ilmu manajemen perlu diperiksa berdasarkan pendekatan rasionalisme kritis Popper untuk mencapai kebenaran empiris.
2. Teori-teori dalam ilmu manajemen yang dihasilkan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mix method* perlu difalsifikasi dan bukan diverifikasi untuk memenuhi kriteria kebenaran empiris.
3. Terdapat keterbatasan pendekatan rasionalisme kritis Karl Popper yang telah diungkapkan oleh filsuf lain yang perlu diproyeksikan dalam relevansi penelitian ilmu manajemen, serta apa saja alternatif mengatasi keterbatasan tersebut yang dapat dilakukan dalam bidang ilmu manajemen.

1.6 Rumusan Tesis

Teori-teori dalam ilmu pengetahuan bidang manajemen yang dihasilkan melalui pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian kualitatif, dan pendekatan penelitian *mix method* dapat difalsifikasi dan mencapai kebenaran empiris ditinjau dari pendekatan rasionalisme kritis Popper Karl Popper.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang akan membahas konteks permasalahan yang menjadi tema dari tesis ini dan menjelaskan mengapa topik ini penting dan relevan untuk dikaji. Pada bab ini juga menguraikan secara singkat biografi intelektual Karl Popper yang mencakup informasi tentang latar belakang pendidikan, pemikiran, dan kontribusi intelektualnya yang relevan dengan tema tesis ini. Selanjutnya, latar belakang pemikiran 'Rasionalisme Kritis' Karl Popper yang merupakan penjelasan singkat tentang dasar-dasar

teori dan relevansi konsep Popper terhadap konteks tesis diuraikan dan dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam tesis ini. Pada bab ini juga dirumuskan tujuan penelitian, pokok bahasan tesis, rumusan tesis, dan sistematika penulisan yang disajikan untuk memberikan panduan kepada pembaca dalam memahami isi tesis ini. Secara berurutan bab 1 berisi:

- Latar belakang permasalahan dan rumusan masalah
- Biografi intelektual Karl Popper
- Latar belakang pemikiran ‘Rasionalisme Kritis’ Karl Popper
- Tujuan penulisan tesis
- Pokok bahasan tesis
- Rumusan tesis
- Sistematika penulisan

Bab 2 menjelaskan hubungan antara ilmu pengetahuan dan penelitian ilmiah yang merupakan proses bagaimana sebuah ilmu pengetahuan dihasilkan. Secara spesifik penelitian dalam ilmu manajemen yang mengaplikasikan metode ilmiah untuk memahami dan mengatasi permasalahan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia akan dijelaskan beserta permasalahan yang terjadi dalam penelitian ilmu manajemen. Tiga pendekatan penelitian dalam ilmu manajemen, yaitu: pendekatan penelitian kuantitatif; pendekatan penelitian kualitatif; dan pendekatan penelitian metode campuran juga akan dijelaskan dalam bab ini. Pada bagian akhir bab 2 ini dijelaskan juga perbedaan ilmu pengetahuan sejati (*genuine science*) dan ilmu pengetahuan semu (*pseudoscience*) yang merupakan klaim yang tidak dapat dibuktikan secara empiris dan tidak mengikuti metode ilmiah yang benar. Secara berurutan bab 2 berisi:

- Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Ilmiah
- Penelitian dalam Ilmu Manajemen
- Pendekatan Penelitian Kuantitatif
- Pendekatan Penelitian Kualitatif
- Pendekatan Penelitian Campuran (Mix Method)
- Permasalahan dalam Penelitian Ilmu Manajemen
- Ilmu Pengetahuan Sejati (*Genuine Science*) dan Ilmu Pengetahuan Semu (*Pseudoscience*)

Bab 3 merupakan bab yang menyajikan pemikiran Karl Popper terkait konsep ‘Rasionalisme Kritis’ yang relevan dengan tema tesis ini. Konsep falsifikasi yang menurut Popper merupakan solusi atas keterbatasan dan permasalahan dalam penyimpulan induktif dalam metode tradisional ilmiah dijelaskan dalam bab ini. Pemikiran penting dari Popper terkait masalah empiris, objektivitas ilmiah, keyakinan subjektif, masalah metode, dan sistem teori juga akan dijelaskan dalam bab ini. Secara berurutan bab 3 berisi:

- Falsifikasi dalam Ilmu Pengetahuan
- Permasalahan Induksi Menurut Karl Popper
- Masalah Demarkasi Ilmiah Menurut Karl Popper
- Masalah Empiris, Objektivitas Ilmiah dan Keyakinan Subjektif
- Masalah Metode dan Sistem Teoritis
- Pengujian Deduktif Suatu Teori sebagai Solusi

Selanjutnya bab 4 merupakan pembahasan tesis ini, yang akan membahas pendekatan-pendekatan penelitian dalam ilmu manajemen dikaji dengan konsep rasionalisme kritis Karl Popper. Kritik dan pandangan yang berbeda dari Thomas Kuhn dan Imre Lakatos juga diuraikan dalam bab ini. Rasionalisme kritis Popper beserta kritik dari Kuhn dan Lakatos tentang paradigma dan program penelitian berkelanjutan direfleksikan dalam mendukung perkembangan ilmu manajemen di masa yang akan datang merupakan bagian uraian yang penting dalam bab ini. Secara berurutan bab 4 berisi:

- Relevansi ‘Rasionalisme Kritis’ Karl Popper dalam Penelitian Ilmu Manajemen
- Tanggapan filsuf lain; Thomas Kuhn dan Imre Lakatos terhadap pemikiran Rasionalisme Kritis Karl Popper.
- Arah perkembangan Ilmu Manajemen dalam bingkai pemikiran Karl Popper beserta kritik Kuhn dan Lakatos

Bab 5 merupakan bagian akhir dari tesis ini yang berisi rangkuman dan simpulan yang menjadi bagian penutup. Bagian rangkuman akan menjawab semua pertanyaan penelitian yang diajukan dan bagian simpulan merupakan refleksi atas konsep rasionalisme kritis Karl Popper yang telah dikaji terhadap pendekatan penelitian ilmu manajemen termasuk mengadopsi kritik dari Thomas Kuhn dan Lakatos. Bab 5 berisi:

- Rangkuman
- Simpulan dan Penutup

Daftar Pustaka

- Adewumi, Tosin P., Foteini Liwicki, and Marcus Liwicki. 2019. "Conversational Systems in Machine Learning from the Point of View of the Philosophy of Science—Using Alime Chat and Related Studies." *Philosophies* 4 (3):41-0.
- Agassi, Joseph. 2014. *Popper and his popular critics : Thomas Kuhn, Paul Feyerabend and Imre Lakatos*. Cham; New York: Springer.
- Aguinis, Herman, Ravi S. Ramani, and Nawaf Alabduljader. 2018. "What You See Is What You Get? Enhancing Methodological Transparency in Management Research." *Academy of Management Annals* 12 (1):83-110. doi: 10.5465/annals.2016.0011.
- Aguinis, Herman, Ravi S. Ramani, and Nawaf Alabduljader. 2023. "Best-Practice Recommendations for Producers, Evaluators, and Users of Methodological Literature Reviews." *Organizational Research Methods* 26 (1):46-76. doi: 10.1177/1094428120943281.
- Arnold, N. Scott. 1983. "Hume's skepticism about inductive inference." *Journal of the History of Philosophy* 21 (1):31-56.
- Baggini, Julian, and Peter S. Fosl. 2020. *The philosopher's toolkit*. Third edition. ed. Chichester: Wiley Blackwell.
- Barseghyan, Hakob, and Jamie Shaw. 2017. "How Can a Taxonomy of Stances Help Clarify Classical Debates on Scientific Change?" *Philosophies* 2 (4):24.
- Becker, Thomas E., Guclu Atinc, James A. Breaugh, Kevin D. Carlson, Jeffrey R. Edwards, and Paul E. Spector. 2016. "Statistical control in correlational studies: 10 essential recommendations for organizational researchers." *Journal of Organizational Behavior* 37 (2):157-167. doi: <https://doi.org/10.1002/job.2053>.
- Bluhm, Dustin J., Wendy Harman, Thomas W. Lee, and Terence R. Mitchell. 2011. "Qualitative research in management: A decade of progress." *Journal of Management Studies* 48:1866-1891. doi: 10.1111/j.1467-6486.2010.00972.x.
- Bordens, Kenneth S., and Bruce B. Abbott. 2021. *Research design and methods : a process approach*. Eleventh edition. ed. New York: McGraw-Hill.
- Bouwer, Louis. 2015. *Capabilities-Driven Innovation Management Framework: Crossing the Innovator's Chasm*.
- Bowes, Shauna M., and Arber Tasimi. 2022. "Clarifying the relations between intellectual humility and pseudoscience beliefs, conspiratorial ideation, and susceptibility to fake news." *Journal of Research in Personality* 98:104220. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2022.104220>.
- Burke, W. Warner, and George H. Litwin. 1992. "A Causal Model of Organizational Performance and Change." *Journal of Management* 18 (3):523-545. doi: 10.1177/014920639201800306.
- Colquitt, Jason A., and Cindy P. Zapata-Phelan. 2007. "Trends In Theory Building and Theory Testing: A Five-Decade Study of The Academy of Management Journal." *Academy of Management Journal* 50:1281-1303.
- Colquitt, Jason, Jeffery A. LePine, and Michael J. Wesson. 2022. *Organizational behavior : improving performance and commitment in the workplace*. Eighth ed. New York: McGraw Hill.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Fifth edition. ed. Los Angeles: SAGE.
- Dixon-Woods, Mary, Shona Agarwal, David Jones, Bridget Young, and Alex Sutton. 2005. "Synthesising qualitative and quantitative evidence: A review of possible methods." *Journal of Health Services Research & Policy* 10 (1):45-53. doi: 10.1177/135581960501000110.

- Drucker, Péter, and Francis. 2018. *Essential Drucker*. First edition. ed. Boca Raton, FL: Routledge.
- Edmondson, Amy C., and Stacy E. McManus. 2007. "Methodological fit in management field research." *The Academy of Management Review* 32:1155-1179. doi: 10.2307/20159361.
- Ehrmann, Thomas, and Katja Rost. 2017. "Reporting Biases in Empirical Management Research: The Example of Win-Win Corporate Social Responsibility." *Business and Society* 56 (6):840-888.
- Floridi, Luciano. 1993. "The Problem of the Justification of a Theory of Knowledge: Part I: Some Historical Metamorphoses." *Journal for General Philosophy of Science / Zeitschrift für allgemeine Wissenschaftstheorie* 24 (2):205-233.
- Fuller, Steve. 2004. *Kuhn vs. Popper : the struggle for the soul of science, Revolutions in science*. New York: Columbia University Press.
- Gehman, Joel, Vern L. Glaser, Kathleen M. Eisenhardt, Denny Gioia, Ann Langley, and Kevin G. Corley. 2018. "Finding Theory–Method Fit: A Comparison of Three Qualitative Approaches to Theory Building." *Journal of Management Inquiry* 27 (3):284-300. doi: 10.1177/1056492617706029.
- Genin, Konstantin. 2022. "On Falsifiable Statistical Hypotheses." *Philosophies* 7:40. doi: 10.3390/philosophies7020040.
- Gephart, Robert P. 2004. "Qualitative Research and the Academy of Management Journal." *Academy of Management Journal* 47:454-462.
- Gibson, Cristina B. 2017. "Elaboration, Generalization, Triangulation, and Interpretation: On Enhancing the Value of Mixed Method Research." *Organizational Research Methods* 20 (2):193-223. doi: 10.1177/1094428116639133.
- Gioia, Dennis A., Kevin G. Corley, and Aimee L. Hamilton. 2013. "Seeking Qualitative Rigor in Inductive Research: Notes on the Gioia Methodology." *Organizational Research Methods* 16 (1):15-31. doi: 10.1177/1094428112452151.
- Grattan-Guinness, I. 2004. "Karl Popper and the 'The Problem of Induction': A Fresh Look at the Logic of Testing Scientific Theories." *Erkenntnis (1975-)* 60 (1):107-120.
- Harman, Graham. 2019. "On Progressive and Degenerating Research Programs With Respect to Philosophy." *Revista Portuguesa de Filosofia* 75 (4):2067-2102.
- Hirvonen, Ilmari, and Janne Karisto. 2022. "Demarcation without Dogmas." *Theoria* 88 (3):701-720.
- James Gibson, et al. 2012. *ORGANIZATIONS: BEHAVIOR, STRUCTURE, PROCESSES*. Fourteenth ed. New York: McGraw-Hill.
- Jarke, Matthias, X. Tung Bui, and John M. Carroll. 1998. "Scenario Management: An Interdisciplinary Approach." *Requirements Engineering* 3 (3):155-173. doi: 10.1007/s007660050002.
- Joarder, Siddhartha Shankar. 2022. "Popper's Demarcation Criterion Between Science and Metaphysics: A Critical Analysis." *Philosophy and Progress* 67 (1-2):33-48. doi: 10.3329/pp.v67i1-2.60183.
- Knight, Gary, Agnieszka Chidlow, and Dana Minbaeva. 2022. "Methodological fit for empirical research in international business: A contingency framework." *Journal of International Business Studies* 53 (1):39-52. doi: 10.1057/s41267-021-00476-5.
- Kuhn, Thomas S., and Ian Hacking. 2012. *The structure of scientific revolutions*. Fourth edition. ed. Chicago ; London: The University of Chicago Press.
- Kunisch, Sven, David Denyer, Jean M. Bartunek, Markus Menz, and Laura B. Cardinal. 2023. "Review Research as Scientific Inquiry." *Organizational Research Methods* 26 (1):3-45. doi: 10.1177/10944281221127292.

- Lakatos, Imre. 1978. *The methodology of scientific research programmes, His Philosophical papers v 1*. Cambridge ; New York: Cambridge University Press.
- Larsson, Rikard. 1993. "Case Survey Methodology: Quantitative Analysis of Patterns across Case Studies." *The Academy of Management Journal* 36 (6):1515-1546. doi: 10.2307/256820.
- Leavitt, Keith, Terence R. Mitchell, and Jeff Peterson. 2010. "Theory Pruning: Strategies to Reduce Our Dense Theoretical Landscape." *Organizational Research Methods* 13 (4):644-667.
- Leavy, Patricia. 2022. *Research Design: Quantitative*. 0002 ed. New York: Guilford Publications.
- Loughlin, Michael. 2004. "Management, Science and Reality: A Commentary on 'Practically Useless? Why Management Theory Needs Popper'." *Philosophy of Management* 4:35-44.
- Maciag, Rafal. 2018. "Discursive Space and Its Consequences for Understanding Knowledge and Information." *Philosophies* 3 (4):34-0.
- Marcum, James A. 2017. "Evolutionary Philosophy of Science: A New Image of Science and Stance towards General Philosophy of Science." *Philosophies* 2 (4):25.
- Markie, Peter and M. Folescu. 2023. Rationalism vs. Empiricism. In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Spring 2023 Edition)*, edited by Edward N. Zalta & Uri Nodelman.
- Michael J. Wesson, Jeffery A. LePine, Jason A. Colquitt. 2019. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR: IMPROVING PERFORMANCE AND COMMITMENT IN THE WORKPLACE*. Sixth ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Moss, Mark W. 2003. "Practically Useless? Why Management Theory Needs Popper." *Philosophy of Management* 3 (3):31-42.
- Nicholls, J. R. 1985. "A New Approach to Situational Leadership." *Leadership & Organization Development Journal* 6 (4):2-7. doi: 10.1108/eb053578.
- Parvin, Phil. 2011. "The rationalist tradition and the problem of induction: Karl Popper's rejection of epistemological optimism." *History of European Ideas* 37 (3):257-266. doi: 10.1016/j.histeuroideas.2010.10.005.
- Peltonen, Tuomo. 2022. "Popper's Critical Rationalism as a Response to the Problem of Induction: Predictive Reasoning in the Early Stages of the Covid-19 Epidemic." *Philosophy of Management*. doi: 10.1007/s40926-022-00203-6.
- Pinter, G. G., and Vera Pinter. 1998. "From epistemology to rational science policy: Popper versus Kuhn." *Perspectives in Biology and Medicine* 41 (2):291-298.
- Podsakoff, Philip M., Scott B. MacKenzie, Jeong-Yeon Lee, and Nathan P. Podsakoff. 2003. "Common method biases in behavioral research: A critical review of the literature and recommended remedies." *Journal of Applied Psychology* 88:879-903. doi: 10.1037/0021-9010.88.5.879.
- Popper, Karl R. 1992. *The logic of scientific discovery*. London ; New York: Routledge.
- Ritzer, George. 1975. "Sociology: A Multiple Paradigm Science." *The American Sociologist* 10 (3):156-167.
- Rothman, Alexander J. 2004. ""Is there nothing more practical than a good theory?": Why innovations and advances in health behavior change will arise if interventions are used to test and refine theory." *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 1 (1):11. doi: 10.1186/1479-5868-1-11.
- Santos, Renato da Costa dos, and David Ascher. 2017. "Popper epistemology and management as an applied social science: A theoretical essay."

- Schoonenboom, Judith, and R. Burke Johnson. 2017. "How to Construct a Mixed Methods Research Design." *KZfSS Kölner Zeitschrift für Soziologie und Sozialpsychologie* 69 (2):107-131. doi: 10.1007/s11577-017-0454-1.
- Sudarminta, Justinus. 2002. *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thomas, Rod. 2010. "What is the relevance of Karl Popper's Critical Rationalism to Management Studies and Practice?" *Philosophy of Management* 9 (1):5-38.
- Thornton, Stephen. 2022. "Karl Popper." The Stanford Encyclopedia of Philosophy accessed 28 September. <https://plato.stanford.edu/archives/fall2022/entries/popper/>.
- Tjahjadi, Simon P.L. . 2004. *Petualanga Intelektual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tokumaru, Natsuka. 2009. "Popper's Analysis of the Problems of Induction and Demarcation and Mises' Justification of the Theoretical Social Sciences." *Rethinking Popper*, Dordrecht, 2009//.
- Uebel, Thomas. 2022. Vienna Circle. In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Fall 2022 Edition)*, edited by Edward N. Zalta & Uri Nodelman.
- Ulrich, Werner. 2006. "Rethinking Critically Reflective Research Practice: Beyond Popper's Critical Rationalism." *Journal of Research Practice* 2 (2):Article P1.
- Warfa, Abdi-Rizak M. 2016. "Mixed-Methods Design in Biology Education Research: Approach and Uses." *CBE—Life Sciences Education* 15 (4):rm5. doi: 10.1187/cbe.16-01-0022.

